

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kecamatan Amuntai Selatan dengan Studi Kasus Desa Jumba dan Desa Banyu Hirang Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, artinya data yang diperoleh akan disusun berdasarkan hasil penelitian lapangan dengan jalan menelaah atau mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian yang peneliti tetapkan.

Metode penelitian kualitatif yang digunakan maksud deskriptif atau memaparkan suatu objek masalah ini bertujuan untuk menjelaskan, mengungkapkan dan untuk mendapatkan deskripsi yang tepat mengenai fenomena Implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara Studi Kasus Desa Jumba dan Desa Banyu Hirang.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan bagaimana implementasi Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan

Penurunan Stunting di Kecamatan Amuntai Selatan. Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh sesuai tujuan penelitian yang hendak dicapai, tipe tujuan deskriptif kualitatif juga bisa diartikan sebagai metode penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis dan cerdas serta faktual terhadap permasalahan masa kini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung melalui observasi atau pengamatan terhadap objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi yang berkaitan langsung dengan masalah yang akan dibahas. Sumber data dapat berupa orang, buku, dokumen dan sebagainya.

2. Sumber data

Penelitian ini penentuan informan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dengan cara pengambilan subjek bukan hanya didasarkan atas strata, random dan daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Menurut Sugiyono (2016: 85) mengemukakan bahwa teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik dengan pertimbangan tertentu. Dengan

demikian teknik pengambilan informan pada penelitian ini dilakukan dengan pihak yang terkait yang terdiri 14 orang informan di antaranya :

Tabel 1.1

Nama-nama Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Dra. Hj. Mita Yuspiati, M.IP	Kabid Pemberdayaan Keluarga Sejahtera (PKS) DPPKB HSU	1 Orang
2.	Rina Marlina, Amd.Keb	Kasubag Kesekretaritan DPPKB HSU	1 Orang
3.	Arbani	Kepala Desa Jumba	1 Orang
4.	Syabhana Putra, S.Sos	Kasi Pemerintahan Desa Jumba	1 Orang
5.	Helda Aulia Fitriyani, S.Pd	Kaur Umum dan Perencanaan Desa Jumba	1 Orang
6.	Hiliyani, SP	Kepala Desa Banyu Hiran	1 Orang
7.	Mutia Septina, S.AP	Kasi Pemerintahan Desa Banyu Hiran	1 Orang
8.	Khairinnita, S.I.Pust	Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	1 Orang
9.	Tri Ade Elisa	Kader Posyandu Desa Jumba	1 Orang
10.	Muliana	Masyarakat Desa Jumba	1 Orang
11.	Syarif Rahman	Masyarakat Desa Jumba	1 Orang
12.	Rahmaniah	Kader Posyandu Banyu Hiran	1 Orang
13.	M.Rifani	Masyarakat Desa Banyu Hiran	1 Orang
14.	Supriadi	Masyarakat Desa Banyu Hiran	1 Orang

Sumber : Data Peneliti Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Selain penelitian itu sendiri operasional penelitian dalam penelitian ini data yang diteliti adalah data lisan dan tulisan. Data lisan adalah data hasil dari wawancara dengan yang bersangkutan, data tulisan adalah data yang telah diberikan oleh bersangkutan berupa tulisan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti memerlukan alat bantu berupa pedoman wawancara

serta dokumentasi yang digunakan untuk menggambarkan atau mengungkapkan gambaran lapangan dan hasilnya akan diolah/ dianalisa sedemikian mungkin untuk mencapai gambaran terhadap hasil tersebut.

Beberapa konsep yang erat kaitannya dengan topik yang perlu di operasionalkan adalah:

Tabel 1.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Model Implementasi Kebijakan George Edward III dalam Leo Agustino (2020: 154-158)	Komunikasi (<i>Communication</i>)	a. Sosialisasi/Transmisi b. Kejelasan c. Konsistensi
	Sumber Daya (<i>Resourches</i>)	a. Staf b. Informasi c. Wewenang d. Fasilitas
	Sikap Pelaksana (<i>Dispositions or Attitudes</i>)	a. Efek Disposisi b. Melakukan Pengaturan Birokrasi c. Insentif
	Struktur Birokrasi (<i>Bureauratic Structure</i>)	a. Membuat Standar Operating Prosedures (SOPs) yang lebih fleksibel b. Melaksanakan Fragmentasi

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Mc Millan dan Scumacher dalam buku Uhar Suharsaputra (2018:209) mengemukakan beberapa instrument untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif antara lain Observasi partisipasi; Observasi bidang/lapangan; Wawancara mendalam; Dokumen dan artefak dan teknik tambahan seperti bentuk audio visual.

Untuk pengumpulan data di dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek permasalahan, istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut.

2. Teknik Wawancara

Wawancara yaitu melakukan proses tanya jawab dengan responden penelitian secara langsung untuk memperoleh data. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, hal ini merupakan proses tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang menggunakan catatan-catatan yang ada dalam lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah

G. Teknik Analisis Data

Menurut Matthew B. Miles, A. Michael huberman dan Johny Saldana dalam buku mereka yang berjudul *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* yaitu:

1. Kondensasi Data

Pemadatan data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhaan, pengabstrakisan, dan/atau transformasi data yang muncul dalam korpus (tubuh) lengkap dari catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan memadatkan, kami membuat data lebih kuat.

2. Tampilan Data

Secara umum, tampilan adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompres yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari, tampilan bervariasi dari pengukur bensin hingga koran hingga pembaruan status facebook. Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu.

3. Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan

Dari awal pengumpulan data, analisi, kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, alur sebab akibat, dan proporsi. Peneliti yang kompeten memegang kesimpulan ini dengan ringan, mempertahankan keterbukaan dan skeptisisme, tetapi kesimpulannya masih ada, apa awalnya tidak jelas, kemudian semakin

eksplisit dan membumi. Kesimpulan “Final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai.

H. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data adalah pengajian data yang menilai hasil penelitian akan di tunjukkan jika partisipan masyarakat bahwa transkrip penilaian memang benar-benar sebagai pengalaman dari diri sendiri

Menurut Sugiyono (2023: 185 - 193), untuk menguji keabsahan hasil penelitian kualitatif digunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain, melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan, hal ini dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan, pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Hal ini bertujuan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh.
3. Melakukan triangulasi, artinya pengecekan data dari berbagai narasumber, dari berbagai cara atau alat pengumpul data, dari berbagai tempat, dari berbagai situasi sosial, dan sebagainya.
4. Analisis Kasus Negatif, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
5. Menggunakan bahan referensi, artinya melengkapi data yang bersifat deskriptif dan naratif itu dengan foto-foto, gambar-gambar, rekaman suara, gambar hidup, dan sebagainya untuk menguatkan pernyataan-pernyataan yang diberikan
6. Membercheck ini adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data atau informan.